

THE FACTORS RELATED TO THE EVENT OF ANEMIA IN TEENAGE  
GIRLS IN SMA NEGERI 1 LENDAH OF KULON PROGO  
REGENCY IN 2020

**Rafika Ramadhani<sup>1</sup>, Dwiana Estiwidani<sup>2</sup>, Munica Rita Hernayanti<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

MJ III/304, Jl. Mangkuyudan, Mantrijeron, Kota Yogyakarta

\*Corresponding authors e-mail : [rafikaramadhani04@gmail.com](mailto:rafikaramadhani04@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** An increased prevalence of anemia based on Riskesdas data in 2018, the national anemia rate is 23.7%, 20.3% occurred in men and 27.2% occurred in women. Based on the background of these problems, researchers are interested in knowing what factors are related to the incidence of anemia in teenage girls in SMA Negeri 1 Lendah of Kulon Progo Regency in 2020.

**Objective:** To determine the factors related to the incidence of anemia in teenage girls in SMA Negeri 1 Lendah, Kulon Progo in 2020.

**Methods:** Descriptive analytic with cross sectional approach, used primary data with a questionnaire distributed using google form. The total numbers of the sample were 75 respondents. The data analysis in this study used univariate analysis, the bivariate analysis used chi-square, the multivariate analysis used logistic regression.

**Results:** The majority of teenage girls have a sufficient level of knowledge (44.0%), normal menstrual patterns (60.0%), physical activity in the heavy category (38.7%), consumption of Blood Booster Tablets (TTD) category enough (50.7%), and nutritional status normal category (66.7%). There was a significant relationship between menstrual pattern and the incidence of anemia (p-value 0,003), consumption of Blood Booster Tablets (TTD) (p-value 0,004), nutritional status (p-value 0,007), whilst at the level of knowledge (p-value 0.496) and physical activity (p-value 0,279) there was no significant relationship. Nutritional status was the most dominant factor related to anemia (p-value 0,006) with an RP value of 5,251 (95% CI 1,553 - 17,757).

**Conclusion:** Factors related to the incidence of anemia were menstrual pattern, Blood Booster Tablets consumption, and nutritional status. The most dominant factor related to anemia in teenage girls in SMA Negeri 1 Lendah in 2020 was nutritional status.

**Keywords:** Anemia, teenage girl, nutritional status

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 LENDAH  
KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2020

**Rafika Ramadhani<sup>1</sup>, Dwiana Estiwidani<sup>2</sup>, Munica Rita Hernayanti<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

MJ III/304, Jl. Mangkuyudan, Mantrijeron, Kota Yogyakarta

\*Email : [rafikaramadhani04@gmail.com](mailto:rafikaramadhani04@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Terjadi peningkatan prevalensi anemia berdasarkan data Riskesdas pada tahun 2018, angka kejadian anemia secara nasional adalah 23,7%, sebesar 20,3% terjadi pada laki-laki dan 27,2% terjadi pada perempuan. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 1 Lendah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2020.

**Tujuan:** Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 1 Lendah, Kulon Progo tahun 2020.

**Metode:** Deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, menggunakan data primer dengan kuesioner yang dibagikan menggunakan *google form*. Jumlah sampel 75 responden. Analisis data menggunakan univariat, analisis bivariat menggunakan *chi-square*, analisis multivariat menggunakan *regresi logistik*.

**Hasil:** Mayoritas remaja putri memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup (44,0%), pola menstruasi kategori normal (60,0%), aktivitas fisik kategori berat (38,7%), konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) kategori cukup (50,7%), dan status gizi kategori normal (66,7%). Ada hubungan yang bermakna antara pola menstruasi dengan kejadian anemia (*p-value* 0,003), konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) (*p-value* 0,004), status gizi (*p-value* 0,007), sedangkan pada tingkat pengetahuan (*p-value* 0,496) dan aktivitas fisik (*p-value* 0,279) tidak terdapat hubungan yang bermakna. Status gizi merupakan faktor paling dominan yang berhubungan dengan kejadian anemia (*p-value* 0,006) dengan nilai *RP* 5,251 (95% *CI* 1,553 – 17,757).

**Kesimpulan:** Pola menstruasi, konsumsi TTD, dan status gizi merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia. Status gizi merupakan faktor paling dominan yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2020.

**Kata Kunci:** Anemia, remaja putri, status gizi